

Peningkatan Keterampilan Menyusun Laporan Persediaan Barang di UMKM Miracle Home Decor

Anindita Imam Basri¹, Tri Nasiroh², Evi Ismawati³

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta, (0274) 376808

e-mail:¹anindita@upy.ac.id, ²tri15nasiroh@gmail.com, ³ismawatievi4@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro kecil menengah bertanggung jawab untuk memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang baik terhadap masyarakat, UMKM juga berperan dalam proses kerja untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam menyusun laporan persediaan barang dilakukan secara diskusi dan pendekatan dari semua pengurus UMKM. Persediaan merupakan barang – barang yang dimiliki oleh Miracle Home Decor, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk di jual kembali kepada konsumen.

Kata kunci: *UMKM, persediaan, keterampilan*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa suatu badan usaha sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha kecil dan menengah sering kali menghadapi beberapa permasalahan antara lain terbatasnya akses koperasi dan UM KM kepada sumber daya produktif terutama terhadap bahan baku, permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar.

UMKM Miracle Home Decor merupakan salah satu UMKM yang berdiri dalam bidang furniture. UMKM Miracle Home Decor didirikan dengan harapan dapat membantu penyediaan untuk keperluan dalam rumah tangga. Besarnya harapan pemilik UMKM berkembang di seluruh masyarakat sehingga UMKM lebih bertanggung jawab terhadap produk yang akan dipasarkan.

Laporan persediaan barang adalah sarana utama UMKM untuk mengetahui jumlah persediaan atau produk yang ada. Inventarisasi atau kegiatan mencatat daftar barang adalah kegiatan menghitung jumlah barang yang sedang dalam persediaan. Inventarisasi bertujuan untuk mengetahui pembukuan persediaan barang secara lebih baik dan detail.

Sistem persediaan barang pada UMKM Miracle Home Decor masih banyak memiliki kendala dalam proses pencatatan. Dengan kata lain, karena belum tersedianya sistem informasi persediaan yang canggih, maka pengelolaan persediaan memerlukan proses yang cukup lama dan terdapat resiko kehilangan data. Penyimpanan data dapat dipermudah dengan adanya kebutuhan sistem informasi persediaan dengan tujuan untuk mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Sistem informasi persediaan barang yang berbasis *web* juga sangat penting dan diperlukan dalam UMKM ini dan bisa membantu dalam bidang departemen gudang, administrasi dan kantor pusat agar tetap berjalan sesuai dengan perencanaan. Dengan *web*

dalam perusahaan dapat membantu dan mempermudah dalam mengetahui persediaan jumlah barang yang dibutuhkan dalam perusahaan dengan biaya yang lebih seefektif mungkin.

Berdasarkan diskusi dengan pengurus UMKM masalah yang di hadapi dari pihak UMKM adalah UMKM tidak dapat menyusun laporan persediaan barang dengan baik benar sehingga pengurus UMKM memberikan metode pendekatan dan metode sistem informasi persediaan barang berbasis web dapat membantu masalah dalam laporan persediaan barang.

Pendekatan di harapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kemudahan kepada UMKM untuk membuat laporan persediaan barang, sehingga dapat membantu dalam membuat tata kelola UMKM yang lebih efektif dan dapat di pertanggung jawabkan.

2. METODE

Miracle Home Decor berdiri pada tahun 2017 dan memiliki satu cabang yang berada di Jl. Jl. Kasongan, Karangpule, Tirtomolo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184. UMKM ini lebih berfokus ke bidang furniture dan untuk jumlah karyawan 30 orang. Dalam penyusunan persediaan barang di lakukan beberapa tahapan di antaranya:

2.1 Focus Group Discussion (FGD)

Dalam penyusunan laporan persediaan barang di UMKM Miracle Home Decor metode yang digunakan yaitu metode diskusi secara bersama. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan interaksi antar staf. Interaksi yang terjadi selama diskusi bersama akan saling mempengaruhi dan melengkapi satu dengan yang lain untuk tujuan bersama. Diskusi bersama terjadi karna adanya interaksi yang saling mempengaruhi sehingga memiliki tujuan dan masalah dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kesepakatan antara pemilik dan karyawan yaitu untuk menghasilkan laporan pencatatan persediaan yang sangat baik dan akurat.

2.2 Identifikasi masalah produk

Permasalahan yang sering di alami oleh UMKM Miracle Home Decor adalah produk atau barang yang dipesan oleh UMKM sering tidak sesuai yang diinginkan atau lebih banyak mengalami cacat barang. Sehingga membuat persediaan barang tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah buat oleh pemilik UMKM.

2.3 Metode economic order quality (EOQ)

Metode EOQ (*Economic Order Quality*) digunakan untuk mengatasi permasalahan pada manajemen persediaan, yaitu dengan melihat jumlah penggunaan barang per tahun, untuk menentukan jumlah pemesanan barang yang di lakukan di UMKM. *Economic order quality* dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan persediaan pengamanan. Metode EOQ bisa membantu dalam penyimpanan persediaan barang dan metode ini sangat bermanfaat untuk mengetahui persediaan barang di dalam UMKM, selain untuk mengetahui jumlah persediaan barang metode yang digunakan ini juga mempermudah untuk menangani barang yang akan di jual seperti pengaman barang agar tidak rusak saat akan di kirim ke *costumer* hal ini sangat baik dan bagus untuk UMKM dan *costumer* dengan adanya proses pengaman ini dapat membantu dalam hasil akhir produk yang akan di kirim atau yang akan di jual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyusunan laporan persediaan barang dilakukan secara diskusi dan di pandu oleh pemilik dari UMKM Miracle Home Decor. Pemilik memberikan arahan kepada seluruh karyawan untuk membuat laporan persediaan barang sesuai dengan metode yang sudah disepakati secara bersama. Dengan adanya diskusi tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pemilik dan karyawan untuk lebih mengetahui cara membuat laporan persediaan barang dengan adanya kecanggihan teknologi di era sekarang.

Proses untuk mengetahui persediaan barang dilakukan dengan cara berbasis web. Perkembangan yang dihasilkan dalam proses manajemen persediaan pun sudah menghasilkan laporan yang baik. Dengan adanya sistem berbasis web dalam UMKM dapat membantu UMKM untuk lebih mudah dalam mengetahui jumlah persediaan barang yang ada di gundang. Sistem ini juga membantu dalam penanganan untuk hasil akhir dari barang yang akan dikirim ke *costumer* yaitu dengan melakukan pengaman atau *safety stock* dimana sistem ini berguna untuk mengetahui kerusakan dalam barang yang akan dikirim. Dengan adanya sistem *web* dapat membantu perusahaan untuk lebih dapat mempermudah karyawan dalam mengetahui persediaan barang dan dapat membantu dalam penanganan barang seperti pengaman barang dengan itu mempermudah karyawan untuk mengetahui barang tersebut layak untuk di kirim atau tidak. Dengan metode berbasis *web* ini lebih efisiensi karyawan dalam bekerja dan lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan karyawan tersebut.



Gambar 1. Proses pembuatan laporan persediaan barang



Gambar 2. Proses diskusi



Gambar 3. Foto barang dan Toko

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan diskusi tersebut yang sudah dilaksanakan dapat di simpulkan yaitu:

- a. Lebih terjalin komunikasi yang baik antara pemilik dan karyawan UMKM.
- b. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan karyawan UMKM mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam menyelesaikan laporan persediaan barang.
- c. Pemilik berhasil melaksanakan diskusi dengan baik bersama karyawan UMKM.
- d. Pembuatan aplikasi sistem informasi persediaan barang dengan metode *Economic Order Quality* berbasis *web* dan sudah dapat mengurangi permasalahan yang ada di UMKM Miracle Home Decor
- e. Sistem yang digunakan dan dibangun dapat memberikan hak akses pada masing – masing pemakai sistem. Tapi perlu diketahui sistem ini hanya dapat diakses untuk karyawan yang bekerja di UMKM Miracle Home Decor sistem ini tidak terbuka untuk umum.

5. SARAN

Perlu adanya pendampingan berkelanjutan bukan hanya dari pemilik UMKM tetapi perlu pendampingan dari pihak luar agar lebih mengembangkan pengetahuan tentang keterampilan dalam penyusunan laporan persediaan barang. Sebaiknya pemilik UMKM mempunyai sistem pencatatan persediaan barang yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha berdasarkan kebutuhan perusahaan, agar perusahaan dapat melaksanakan sistem manajemen persediaan dengan baik maka diperlukannya pendampingan yang lebih lanjut. Selain itu disarankan untuk penambahan jumlah tatap muka agar karyawan lebih banyak lagi mendapatkan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM dan karyawan karna sudah bersedia membantu, mendukung dan bekerjasama dengan baik untuk memberikan kebermanfaatn kegiatan ini lebih luas lagi dan berkelanjutan di UMKM Miracle Home Decor. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing dari Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afyanti,y. 2008. *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1,
- [2] Brian L. Djumaty, Nina Putri Hayam Dey, Grogorius Anung Hanindito, Suprpto., 2021, *Penyusunan Paket Wisata Kopi Di Desa Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat*, Vol.4. No.1,

- [3] Diah Ekaningtias, Nanang Shonhadji., 2021. *Pengembangan Sistim Informasi Manajemen Persediaan Kue Pada Kampung Kue Rungkut*. Jurnal Abdimas PHB, Vol 4, No.2,
- [4] Hetika sari, Yeni Priatna, Ririh Sri Harjanti., 2018, *Upaya Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya*, vol.1. No. 01.
- [5] Indri Handayani, Wahyu Hidayat, Irpan Muhamad., 2021. *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang PT. Pacific Paint Menggunakan Php Dan Mysql*. *Technomedia Journal*, Vol 5, No.2,
- [6] Rini Rubhiyanti, Intan Pratiwi, Febryantahanuji., 2018, *Penerapan Metode Economic Order Quality (EOQ) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web*, Jurnal Akuntansi & Ekonomi, Vol.3. No.2.
- [7] Sifa Fauziah, Ratnawati., 2018. *Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang*. Jurnal Teknik Komputer, Vol 4, No 1,